

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil pengujian serta pengkajian mengenai Efektivitas Sewa Sukuk Ijarah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Efek Syariah Periode Tahun 2010-2020), maka konklusi yang didapat dari observasi ini diantaranya:

Faktor Makro Ekonomi:

1. Dari perolehan uji *eviews* 10 mengindikasikan bahwa variabel Inflasi, berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Efektivitas Sewa Sukuk Ijarah dengan *F-Statistic* sebesar 0,00085. Dari pengujian *eviews* 10 membuktikan bahwa secara Parsial variabel Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Sewa Sukuk Ijarah dengan nilai probabilitas sebesar 0,041. Kemudian hasil pengujian penghitungan nilai Koefisien Determinasi (R^2) bahwa nilai *Adjusted R-Square* variabel terikat dapat diuraikan oleh variabel Independen (Inflasi).
2. Dari perolehan uji *eviews* 10 mengindikasikan bahwa variabel PDB, berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Efektivitas Sewa Sukuk Ijarah dengan *F-Statistic* sebesar 0,00085. Dari pengujian *eviews* 10 membuktikan bahwa secara Parsial variabel Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Sewa Sukuk Ijarah dengan nilai probabilitas sebesar 0,002. Kemudian hasil pengujian penghitungan nilai Koefisien Determinasi (R^2) bahwa nilai *Adjusted R-Square* variabel terikat dapat diuraikan oleh variabel Independen (PDB).
3. Dari perolehan uji *eviews* 10 mengindikasikan bahwa variabel Investasi, berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Efektivitas Sewa Sukuk Ijarah dengan *F-Statistic* sebesar 0,00085. Dari pengujian *eviews* 10 membuktikan bahwa secara Parsial variabel Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Sewa Sukuk Ijarah dengan nilai probabilitas sebesar 0,059. Kemudian hasil pengujian penghitungan nilai Koefisien Determinasi (R^2) bahwa nilai *Adjusted R-Square* variabel

terikat dapat diuraikan oleh variabel Independen (Investasi).

Faktor Mikro Ekonomi:

4. Dari perolehan uji *eviews* 10 mengindikasikan bahwa variabel Asset Perusahaan, berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Efektivitas Sewa Sukuk Ijarah dengan *F-Statistic* sebesar 0,00085. Dari pengujian *eviews* 10 membuktikan bahwa secara Parsial variabel Asset Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Sewa Sukuk Ijarah dengan nilai probabilitas sebesar 0,584. Kemudian hasil pengujian penghitungan nilai Koefisien Determinasi (R^2) bahwa nilai *Adjusted R-Square* variabel terikat dapat diuraikan oleh variabel Independen (Asset Perusahaan).
5. Dari perolehan uji *eviews* 10 mengindikasikan bahwa variabel DER, berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Efektivitas Sewa Sukuk Ijarah dengan *F-Statistic* sebesar 0,00085. Dari pengujian *eviews* 10 membuktikan bahwa secara Parsial variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Sewa Sukuk Ijarah dengan nilai probabilitas sebesar 0,380. Kemudian hasil pengujian penghitungan nilai Koefisien Determinasi (R^2) bahwa nilai *Adjusted R-Square* variabel terikat dapat diuraikan oleh variabel Independen (DER).

B. Saran

1. Pada penelitian ini, variabel independen belum secara absolut bisa menerangkan keterkaitan terhadap variabel dependen dikarenakan dependensi sampel pada riset penelitian ini.
2. Bagi peneliti yang berikutnya dianjurkan untuk mempergunakan data dengan keterkaitan yang lebih jelas terhadap efektivitas sewa sukuk ijarah.